

EDUKASI PELAYANAN ANTENATAL CARE PADA MASA PANDEMI

Rohani¹, Veradilla², Indri Kusyani³

^{1,2,3}Program Studi DIII Kebidanan STIKES Mitra Adiguna Palembang
e-mail: ghinakiyasah@gmail.com, veradiila90@gmail.com

Abstrak

Pelayanan Antenatal Care (ANC) pada ibu Hamil pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan selama Pandemi Covid-19 merupakan tantangan besar bagi negara-negara untuk mempertahankan penyediaan layanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir yang berkualitas tinggi. Beberapa hasil survei yang dilakukan oleh Sagita & Lusi (2019) menunjukkan data tentang tingkat kepuasan pasien di berbagai Negara. Tingkat kepuasan pasien menurut Ndambuki tahun 2013 di Kenya menyatakan 40,4%, kepuasan pasien di Bakhtapur India menurut Twayana 34,4%., sedangkan di Indonesia menunjukkan angka kepuasan pasien 42,8% di Maluku Tengah dan 44,4% di Sumatra Barat. Metode yang digunakan untuk dapat mencapai target dari kegiatan ini adalah dengan cara pendekatan, penyuluhan, dan pelayanan konseling gratis. Dengan demikian masyarakat akan mendapatkan pelayanan melalui berbagai rangkaian kegiatan yang menunjang peningkatan kualitas kesehatan dan pendidikan masyarakat tentunya. Luaran akhir dari kegiatan ini adalah ibu hamil dan keluarga di dekat ibu hamil memahami anemia dalam kehamilan dan cara pencegahannya. Setelah dilakukan penyuluhan dan konseling pada ibu hamil dan keluarga adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang anemia dalam kehamilan dan cara pencegahannya. Diharapkan kegiatan penyuluhan dan konseling pada ibu hamil dan keluarga tentang anemia ini dapat dilaksanakan berkesinambungan oleh kader maupun petugas kesehatan di wilayah kelurahan Talang Jambe

Kata kunci: Edukasi, Antenatal Care, Pandemi

Abstract

Antenatal Care (ANC) services for pregnant women in health care facilities during the Covid-19 pandemic is a major challenge for countries to maintain the provision of high quality maternal and newborn health services. Several survey results conducted by Sagita & Lusi (2019) showed data on patient satisfaction levels in various countries. The level of patient satisfaction according to Ndambuki in 2013 in Kenya stated 40.4%, patient satisfaction in Bakhtapur India according to Twayana 34.4%., while in Indonesia the patient satisfaction rate was 42.8% in Central Maluku and 44.4% in West Sumatra. . The method used to achieve the target of this activity is by approach, counseling, and free counseling services. Thus the community will get services through various series of activities that support improving the quality of public health and education of course. The final output of this activity is that pregnant women and their families close to pregnant women understand anemia in pregnancy and how to prevent it. After counseling and counseling pregnant women and their families have increased knowledge of pregnant women and their families about anemia in pregnancy and how to prevent it. It is hoped that counseling and counseling activities for pregnant women and their families about anemia can be carried out continuously by cadres and health workers in the Talang Jambe sub-district area.

Keywords: Education, Antenatal Care, Pandemic

PENDAHULUAN

Merebaknya pandemi COVID-19 di Indonesia, berdampak secara luas pada sektor ekonomi, sosial serta kesehatan. dalam situasi normal, Kesehatan ibu Anak (KIA) di berbagai negara masih menjadi tantangan besar serta diperberat menggunakan adanya COVID-19 mengingat adanya batasan pada hal akses serta kualitas layanan. sebagai akibatnya dikhawatirkan, adanya peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu dan anak dan penurunan cakupan pelayanan KIA. ibu hamil dan janin yg dikandungnya merupakan populasi beresiko tinggi selama masa pandemi ini. (Putri, Safitri WPutri, S. W., & Martya, 2021)

Antenatal Care (ANC) dilakukan guna menjaga ibu dan bayi agar tetap sehat serta safety selama masa kehamilan. namun, dikarenakan adanya pandemi COVID-19 tampaknya wajib

ada perubahan untuk kunjungan ANC mulai berasal perubahan standar pelayanan ANC hingga meminimalisir kunjungan ANC secara temu pribadi. Pada masa pandemi COVID-19, Pelayanan Antenatal Care (ANC) pada ibu Hamil pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19 merupakan tantangan besar bagi negara-negara untuk mempertahankan penyediaan layanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir yang berkualitas tinggi. ibu hamil mungkin mengalami kesulitan mengakses layanan kesehatan sebab adanya kendala transportasi serta lockdown yg menganjurkan buat permanen tinggal dirumah, sebagai akibatnya menyebabkan keengganan datang ke fasilitas kesehatan karena takut terinfeksi sehingga tidak sedikit yang menentukan buat memeriksakan kehamilannya pada dukun atau tidak memeriksakan kehamilannya sama sekali padahal, seluruh perempuan hamil wajib melakukan kunjungan ANC untuk mendapatkan pelayanan yg optimal (Putri, Safitri WPutri, S. W., & Martya, 2021).

Beberapa hasil survei yang dilakukan oleh Sagita & Lusi (2019) menunjukkan data tentang tingkat kepuasan pasien di berbagai Negara. Tingkat kepuasan pasien menurut Ndambuki tahun 2013 di Kenya menyatakan 40,4%, kepuasan pasien di Bakhtapur India menurut Twayana 34,4%., sedangkan di Indonesia menunjukkan angka kepuasaan pasien 42,8% di Maluku Tengah dan 44,4% di Sumatra Barat (Latupono, 2014 ; Sari, 2014). Hasil penelitian Rohani, dkk (2021) di Klinik Citra Palembang didapatkan 73,3% responden menyatakan tidak puas dengan pelayanan bidan saat antenatal care pada masa pandemi.

Berdasarkan permasalahan diatas mendorong penulis untuk melakukan pengabdian masyarakat bagi ibu hamil di kota Palembang. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk membantu ibu hamil mendapatkan informasi terkait pelayanan kehamilan pada masa pandemi.

METODE

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan
Persiapan untuk melakukan survey awal dan pengurusan izin pelaksanaan
2. Penyusunan materi
Menyusun materi tentang anemia dalam kehamilan dalam bentuk power point dan leaflet penyuluhan
3. Sosialisasi
Sosialisasi kepada masyarakat bahwa akan dilakukan penyuluhan dan pelayanan konseling melalui ketua RT 31 dan kader posyandu
4. Penyiapan sarana dan prasarana
Penyiapan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk kegiatan pengabdian masyarakat dan setting tempat
5. Pelaksanaan
Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan, pemeriksaan tekanan darah dan berat badan serta pelayanan konseling tentang anemia dalam kehamilan

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu hamil di kelurahan Talang Jambe Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menghadirkan ibu hamil dan keluarga yang ada di kelurahan Talang Jambe Palembang. Kegiatan ini berupa, suatu kegiatan penyuluhan dan pelayanan konseling tentang pelayanan asuhan kehamilan pada masa pandemi. Penyuluhan yang diberikan meliputi:

1. Standar asuhan kehamilan selama pandemi
2. Upaya pencegahan umum covid 19 yang dapat dilakukan oleh ibu hamil

Setelah dilakukan penyuluhan tentang pelayanan kehamilan pada masa pandemi kemudian dilakukan pelayanan pemeriksaan tekanan darah, berat badan dan pemberian konseling kepada ibu hamil dan keluarga. Target akhir kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah berupa peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ibu hamil dan keluarga di kelurahan Talang Jambe Palembang. Berikut target yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

1. Pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang pelayanan asuhan kehamilan pada masa pandemi meningkat 90%
2. Adanya solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh ibu hamil.
3. Menerbitkan artikel ini pada jurnal nasional



Gambar 1. Edukasi Pelayanan antenatal care di kelurahan Talang Jambe Palembang

Hasil dari edukasi ini bisa meningkatkan pengetahuan ibu dalam melakukan pelayanan kehamilan selama pandemi Covid- 19. Pendidikan kesehatan dan konseling terbukti dapat meningkatkan pengetahuan, sebagaimana ditunjukkan pula dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Purfeerst (2011) menyatakan bahwa terdapat beberapa strategi dalam menurunkan meningkatkan pengetahuan diantaranya bimbingan teman sebaya (*peer group*), konseling, role model, berfikir positif dan hubungan interpersonal. Perubahan perilaku kesehatan melalui cara pendidikan atau promosi kesehatan diawali dengan cara pemberian informasi- informasi kesehatan. Melalui pemberian informasi tentang cara- cara mencapai hidup sehat, cara pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit, dan sebagainya akan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hal tersebut. Peningkatan pengetahuan masyarakat akan menimbulkan kesadaran mereka dan pada akhirnya akan menyebabkan orang berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Salah satu faktor penting yang dapat merubah perilaku seseorang dalam bidang kesehatan adalah pendidikan kesehatan karena dengan pendidikan kesehatan maka pengetahuan seseorang akan dapat bertambah sehingga dapat merubah perilaku seseorang. Pendidikan kesehatan bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat, untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan, baik fisik, mental dan sosialnya sehingga produktif secara ekonomi maupun secara sosial (Vianti & Hasanah, 2022). Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik sehingga diharapkan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko terjadinya anemia kehamilan. Perilaku yang demikian dapat berpengaruh terhadap penurunan kejadian anemia pada ibu hamil, (Wulandini & Triska, 2020)

SIMPULAN

Penyuluhan dan pemberian konseling tentang pelayanan antenatal pada ibu hamil dan keluarga di kelurahan Talang Jambe Palembang berjalan dengan baik, diharapkan berdasarkan hasil kegiatan hasil penulisan laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak terkait.

SARAN

Diharapkan kegiatan penyuluhan dan konseling pada ibu hamil dan keluarga tentang asuhan kehamilan ini dapat dilaksanakan berkesinambungan oleh kader maupun petugas kesehatan di wilayah kelurahan Talang Jambe sehingga dapat membantu meningkatkan status kesehatan ibu hamil dan menurunkan kejadian kesakitan pada ibu hamil di wilayah Kelurahan Talang Jambe.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Bapak Lurah Kelurahan Talang Jambe Palembang, Ketua RT dan kader posyandu serta masyarakat yang telah banyak memberikan bantuan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik...

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, Safitri WPutri, S. W., & Martya, R. (2021). (2021). Pelayanan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19. *NERSMID : Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 4(1), 1–11.
- Sagita, Y. D., & Lusi, S. (2019). Kualitas pelayanan antenatal care (ANC) dan tingkat kepuasan ibu hamil. *Journal Wellness and Healthy Magazine*, 1(1), 23–28.
- Vianti, R. A., & Hasanah, N. (2022). Edukasi Pelayanan Kehamilan selama Covid-19 pelayanan kesehatan maternal dan pelayanan kesehatan lainnya karena dan kelas ibu hamil , serta adanya penanggulangan dan komplikasi- penting dalam kesehatan Jawa Tengah tahun 2018 , kunjungan pertama K1 terenda. *Jurnal ABDIMAS -HIP Vol 3 No 1 Februari 2022*, 3(1), 40–46.
- Wulandini, P., & Triska, T. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru. *MENARA Ilmu*, XIV(02), 122–128.